

Pengaruh Material Bangunan Terhadap Kenyamanan Pengguna Dalam Cerpen *In Coeli Quies* Karya Lidwina Ika

Hanifah Dian Pertiwi

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: hanifah.5210911039@student.uty.ac.id

Salmannisa Yumna Nur Safitri

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: salmannisa.5210911021@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Korespondensi penulis: hanifah.5210911039@student.uty.ac.id

Abstract. *A short story or short story is a literary work that tells the main character of an event and is packaged into a dense story. In the short story entitled "In Coeli Quies" by Lidwina Ika, it tells how home is heaven, where heaven is described as a place that is pleasant, calming, happy, full of friendliness, inspiring and enthusiastic. However, the house owned by the main character does not reflect heaven. In this house, users actually feel less comfortable because it is influenced by the inappropriate choice of building materials. The aim of this research is to describe the building materials contained in the literary work entitled "In Coeli Quies" by Lidwina Ika. The problem raised is how building materials can affect user comfort as seen in the short story. This research method uses a qualitative descriptive method with a hermeneutic approach which is intended as a process of changing something or a situation of ignorance into understanding. The findings obtained show that when a building uses walls made of brick and roof coverings using spandex, the function of the building is used as a residence. So the results obtained in terms of comfort obtained by users are very poor.*

Keywords: *Literary Works; Hermeneutics; User Comfort; Building Materials.*

Abstrak. Cerpen atau cerita pendek merupakan karya sastra yang menceritakan tokoh utama dari suatu kejadian dan dikemas ke dalam cerita yang padat. Dalam Cerpen yang berjudul "In Coeli Quies" karya Lidwina Ika tersebut menceritakan bagaimana rumah adalah surga, dimana surga itu digambarkan sebagai tempat yang menyenangkan, menenangkan, membahagiakan, penuh keramahan, memberi inspirasi, dan semangat. Namun, rumah yang dimiliki oleh tokoh utama tidak mencerminkan sebagaimana surga. Di rumah itu justru pengguna merasa kurang nyaman karena dipengaruhi oleh pemilihan material bangunan yang kurang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan material bangunan yang terdapat dalam karya sastra yang berjudul "In Coeli Quies" karya Lidwina Ika. Masalah yang diangkat adalah bagaimana material bangunan dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna yang dilihat dari dalam cerpen tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika yang bermaksud sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi kemengertian. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika suatu bangunan menggunakan dinding dengan material batako dan penutup atap menggunakan spandek, sedangkan fungsi bangunan digunakan sebagai tempat tinggal. Sehingga hasil yang didapat pada kenyamanan yang didapat oleh pengguna sangat kurang.

Kata kunci: Karya Sastra; Hermeneutika; Kenyamanan Pengguna; Material Bangunan.

LATAR BELAKANG

Cerpen sesuai namanya merupakan cerita pendek yang memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Kategori pendek yang dimaksud berjumlah 7 halaman kuarto, isinya padat, lengkap, memilikikesatuan dan mengandung kesan yang mendalam

(Nugroho, 2012:54). Cerpen lebih sederhana daripada novel. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat.

Arsitektur merupakan ilmu yang tidak hanya mempelajari tentang bagaimana bangunan dapat berdiri tetapi di dalam ilmu arsitektur juga mempelajari bagaimana suatu bangunan dapat memberikan rasa aman, nyaman bagi pengguna ruang. Dalam Cerpen In Coeli Quies karya Lidwina Ika pada kumpulan cerpen Rumahku Surgaku menceritakan bagaimana rumah adalah surga, dimana surga itu digambarkan sebagai tempat yang menyenangkan, menenangkan, membahagiakan, penuh keramahan, memberi inspirasi, dan semangat. Namun, rumah yang dimiliki oleh tokoh utama tidak mencerminkan sebagaimana surga. Di rumah itu justru pengguna merasa kurang nyaman karena dipengaruhi oleh pemilihan material bangunan yang kurang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh dalam penggunaan suatu material bangunan. Kami menggunakan metode deskriptif analisis untuk menganalisis dari makna kutipan cerpen yang mengandung ilmu arsitektur, sehingga ketika akan membangun rumah atau tempat tinggal dapat pemilihan material yang tepat dapat memberikan kenyamanan pengguna pada rumah tinggal.

KAJIAN TEORITIS

Rumah tinggal yang baik harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Vitruvius mengemukakan bahwa terdapat tiga kriteria utama yang membentuk arsitektur yaitu fungsional (utility), kekokohan (firmity), dan keindahan (venusity). Namun, arsitektur sebagai wadah untuk manusia beraktivitas, secara tidak langsung turut menyesuaikan perubahan gaya hidup, keinginan dan kebutuhan manusia tersebut. Salah satu aspek yang muncul menjadi tuntutan dalam perancangan arsitektur adalah kenyamanan pengguna. Menurut (Kusuma, 2003:67-74) besarnya panas yang diperoleh maupun yang hilang pada selubung bangunan dipengaruhi oleh material bangunan yang digunakan, faktor geometris, sumber-sumber panas dari dalam dan faktor kondisi lingkungan sekitar juga menjadi perhatian. Penggunaan bahan material dinding yang tepat diharapkan bisa memberikan dampak terhadap temperatur ruang yang nyaman. Sebuah karya arsitektur yang akan di bangun pada wilayah dengan temperatur yang tidak ekstrim dalam artian masih dalam mendekati kebutuhan temperature manusia, seperti halnya pada iklim Indonesia yang mempunyai iklim tropis lembab cenderung menggunakan bahan material yang tidak tebal (Karyono, 2016:24-33).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari teks *In Coeli Quies* karya Lidwina Ika, penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan hermeneutika dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif analisis. Data yang dijadikan sumber analisis merupakan teks yang telah melalui tahapan teknik baca dan catat. Teks yang relevan dengan penelitian ini akan dijadikan dasar dalam melakukan analisis. Objek formal penelitian ini adalah pengaruh material bangunan terhadap kenyamanan pengguna, sementara objek materialnya adalah cerpen *In Coeli Quies* karya Lidwina Ika. Cerpen tersebut berasal dari Kumpulan cerpen *Rumahku Surgaku* yang dipublikasikan oleh Diomedia, Indonesia dengan ketebalan 220 halaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hermeneutika, yakni memberikan tafsiran pada teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Material Batako

Batako merupakan salah satu material bangunan yang sering dipakai dalam membangun rumah. Ketika akan membangun tempat tinggal tentunya kita akan memilih material apa yang digunakan sebagai dinding, karena sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna ruang. Supribadi (1986: 5) menyatakan bahwa batako adalah semacam batu cetak yang terbuat dari campuran tras, kapur, dan air atau dapat dibuat dengan campuran semen, kapur, pasir dan ditambah air yang dalam keadaan pollen (lekat) dicetak menjadi balok-balok dengan ukuran tertentu. Berdasarkan SNI 03-0349-1989, Conblock (concrete block) atau batu cetak beton adalah komponen bangunan yang dibuat dari campuran semen portland atau pozolan, pasir, air dan atau tanpa bahan tambahan lainnya (additive), dicetak sedemikian rupa hingga memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai bahan untuk pasangan dinding.

“Rumah yang hanya berkamar dua, berdinding batako, dan beratap spandek.” (Ika, Lidwina. 2020:15)

Kutipan teks di atas menunjukkan sebuah rumah yang tidak terlalu besar dan memiliki 2 kamar dengan material dinding berupa batako. Batako merupakan salah satu dari beberapa material pracetak yang digunakan dalam konstruksi, terutama untuk pembuatan dinding. Sebagian besar batako biasanya memiliki satu atau lebih rongga-rongga, dan bagian sisinya dapat dicor dengan halus maupun menggunakan desain khusus. Dalam penggunaannya, batako ditumpuk satu per satu dan disatukan dengan mortar beton.

Namun pada kenyataannya batako memiliki kekurangan berupa Mudah terjadi retak rambut pada dinding. Mudah dilubangi dan mudah pecah karena terdapat lubang pada bagian sisi dalamnya. Kurang baik untuk insulasi panas dan suara (Trans Home, 2019:1). Pengaruh material bangunan terhadap kenyamanan pengguna dapat ditemukan di Cerpen In Coeli Quies karya Lidwina Ika. Arsitektur sebagai wadah untuk manusia beraktivitas, secara tidak langsung turut menyesuaikan perubahan gaya hidup, keinginan dan kebutuhan manusia tersebut. Salah satu aspek yang muncul menjadi tuntutan dalam perancangan arsitektur adalah kenyamanan pengguna. Menurut (Kusuma, 2003:67-74) besarnya panas yang diperoleh maupun yang hilang pada selubung bangunan dipengaruhi oleh material bangunan yang digunakan, faktor geometris, sumber-sumber panas dari dalam dan faktor kondisi lingkungan sekitar juga menjadi perhatian. Penggunaan bahan material dinding yang tepat diharapkan bisa memberikan dampak terhadap temperatur ruang yang nyaman. Penggunaan material yang kurang tepat di dalam cerpen In Coeli Quies. Hal tersebut menjadikan perasaan aman dan nyaman terhadap pengguna tidak didapatkan yang termuat dalam beberapa teks cerpen In Coeli Quies karya Lidwina Ika.

Pengaruh Penggunaan Material Spandek

Material spandek merupakan salah satu material yang berfungsi sebagai penutup atap. Material spandek memiliki beberapa kelebihan yang pertama untuk pengaplikasian dan pemasangannya sangat mudah, material spandek memiliki sifat anti pecah dengan ketebalan rata-rata 0,3 mm -0,5 mm. Material ini juga tergolong dengan material penutup atap yang tahan lama hingga 20 tahun. Untuk kekurangan dari material spandek ini memiliki daya serap panas yang tinggi, sehingga tidak cocok dipakai pada daerah perkotaan atau dataran rendah (Kania, 2021:1).

“Panas siang menyengat di siang Terik dan bergemuruh saat hujan deras mendera. Dalam kegerahan siang, akan berbunyi kletek kletek. Itu bunyi spandek yang memuai karena panas sinar matahari. Jika hujan datang, akan terdengar bunyi marching band yang tinggal bass dan tenor drum-nya dalam tempo allegrissimo hingga prestissimo.” (Ika, Lidwina. 2020:15)

Teks diatas menunjukkan suasana saat siang hari dimana material penutup atap yang digunakan berupa spandek, di rumah tersebut mengalami kebisingan yang ditimbulkan dari bunyi spandek karena terkena terik matahari. Di saat hujan tiba, suara yang ditimbulkan dari material penutup atap spandek ini juga lebih menimbulkan kebisingan yang sangat mengganggu kenyamanan penghuni rumah. Hal ini berbanding terbalik dengan prinsip arsitektur yang juga mengutamakan rasa aman dan kenyamanan bagi pengguna. Atap spandek merupakan salah satu jenis atap rumah yang terbuat dari percampuran bahan aluminium serta

seng. Komposisi rasio yang digunakan untuk membuat atap spandek adalah 55% alumunium dan 43% dari seng. Sisanya menggunakan bahan dari silicon (Kania, 2021:1). Pada kutipan teks cerpen tersebut pengguna tinggal di Jakarta dan memiliki cuaca yang panas. Material spandek cocok digunakan di dataran tinggi yang memiliki cuaca dingin. Selain itu, karena material yang tipis, ringan juga merupakan satu faktor yang menyebabkan atap spandek ini memiliki tingkat kebisingan yang jauh lebih tinggi ketimbang jenis atap yang lainnya, dan hal ini tergambarkan dalam teks cerpen *In Coeli Quies* karya Lidwina Ika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan wawasan tentang perlunya pemilihan material bahan bangunan yang harus disesuaikan dengan fungsi aktivitasnya. Cerpen *In Coeli Quies* karya Lidwina Ika tidak hanya menjadi media sastra yang menghibur, tetapi juga cerminan kritis terhadap bagaimana pemilihan material itu sangat penting agar orang menggunakan bangunan dan ruang itu merasa nyaman. Terlebih digunakan sebagai rumah tinggal Dimana banyak aktivitas yang terjadi di dalam rumah tersebut. Dari cerpen tersebut kita juga belajar ketika akan membangun rumah maka kita juga perlu mempertimbangkan dan mengetahui apa kelebihan dan kekurangan material yang akan kita gunakan saat akan membangun rumah ataupun membangun bangunan yang lainnya, sehingga material bangunan itu sesuai dengan fungsi bangunan yang akan kita buat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Allah SWT dengan Rahmat dan karunia-Nya kita dapat menyelesaikan penelitian ini hingga selesai. Terimakasih kepada penulis cerpen Lidwina Ika dengan karyanya yang berjudul *In Coeli Quies* dalam kumpulan cerpen *Rumahku Surgaku* yang dipublikasi oleh Diomedia, Indonesia dimana didalamnya memuat pembelajaran tentang arsitektur dan dapat kita teliti lebih lanjut. Terima kasih kepada Pak Eva Dwi Kurniawan, S.S., M.A. sebagai dosen pengampu kami pada mata kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih juga kepada pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini yang memberikan wawasan secara mendalam mengenai topik yang kita bahas tentang material bangunan.

DAFTAR REFERENSI

- Afgani, J.J. (2021). Kajian Bahan Material Dinding Rumah terhadap Kenyamanan Termal di Permukiman Padat. *Prosiding Semnastek: Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta Departemen Pekerjaan Umum, (SNI) 03-0349-1989,"Conblock (concrete block)"*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ika, Lidwina. (2020). *Kumpulan Cerpen Rumahku Surgaku*. Kartasura Sukoharjo : Diomedia.
- Kania. (2021). Mengenali Kelebihan, Kekurangan, dan Harga spandek. Available at: <https://www.dekoruma.com/>, diakses 06 November 2023.
- Karyono, T. H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan & Penggunaan Energi*. Erlangga.
- Kusuma, I. G. B. W. (2003). Kajian Termis pada Beberapa Material Dinding untuk Ruang Bawah Tanah, 10(2), 67–74.
- Ngurah Aritama, A. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kenyamanan Termal Rumah Tradisional Desa Tenganan Pegringsingan. *Jurnal Patra*, 5(1), 28-36. <https://doi.org/10.35886/patra.v5i1.461>.
- Nugroho, R. 2012. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Spada UNS (2019). *Ilmu Bahan Bangunan. Bahan Ajar Batako Bab 7*. Available at: <https://spada.uns.ac.id/>, diakses 06 November 2023.
- Supribadi, 1986. *Dinding Panel Kering (Paving Block)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Trans Home. (2019). Kelebihan dan Kekurangan Bata Merah, Batako, Batu Kapur, dan Bata Ringan. Available at: <https://www.bahanbangunanhemat.com/kelebihan-kekurangan-bata-merah-batako-batu-kapur-dan-bata-ringan/>, diakses 13 November 2023.
- Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 29-41. <https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.9554>.